

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Dalam implementasinya, kebijakan Pemerintah Kota Padang dalam pengelolaan bank sampah yang menjadi topik penelitian, sudah setengah jalan terlaksana. Program bank sampah yang diluncurkan dinilai mampu mengurangi jumlah sampah yang cukup mengkhawatirkan. Pemerintah Kota Padang telah memulai komitmennya dengan penyelenggaraan program bank sampah ini. Hukum yang mendasari program bank sampah terdapat pada Perda Nomor 21 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Bank Sampah. Namun, pada pelaksanaannya, program ini belum berjalan dengan baik sebab masih banyak terdapat kendala dari berbagai indikator, seperti komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori implementasi George C. Edward III yang memiliki empat indikator. *Pertama*, komunikasi. Komunikasi seperti sosialisasi mengenai program bank sampah terhadap masyarakat di Kota Padang masih belum merata, sebab tidak semua elemen masyarakat yang mengetahui mengenai program bank sampah ini, bahkan belum semua RT/RW di Kota Padang yang memiliki bank sampah sesuai dengan target yang dicanangkan oleh pemerintah Kota Padang. Selain itu, komunikasi antar petugas sering memanfaatkan media sosial seperti aplikasi WhatsApp agar lebih efisien. *Kedua*, sumber daya. Sumber daya yang dimiliki untuk menunjang program ini berjalan

harus terus diperhatikan. Sebab, sebagian informan merasa sumber daya yang diterima masih belum cukup. Sumber daya anggaran yang sangat kurang membuat bank sampah pada sebagian besar RT/RW di Kota Padang menjadi tidak aktif.

Ketiga, disposisi. Pemangku kebijakan seharusnya melakukan pengawasan terhadap program yang dijalankan, bukan hanya sebagai formalitas. Sebagian informan lain menunjukkan bahwa mereka telah mendukung kebijakan ini dengan menjadi nasabah bank sampah. *Keempat*, struktur birokrasi. SOP dan struktur birokrasinya masih mengalami kendala seperti masyarakat dan petugas bank sampah yang masih belum terbiasa dengan SOP bank sampah atau aturan baru terkait pengelolaan sampah dan pegawai yang masih butuh waktu untuk beradaptasi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah pelaksanaan pengelolaan sampah dengan menggunakan bank sampah belum terlaksana dengan baik.

6.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait Implementasi Master Plan Kota Padang Dalam Pengelolaan Bank Sampah, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang mampu memberikan manfaat, yakni:

1. Pada komunikasi, sebaiknya sosialisasi perlu dilakukan secara merata, sebab belum semua ASN mengetahui surat edaran tentang kewajiban menjadi nasabah bank sampah.
2. Sumber daya perlu ditingkatkan lagi. Sumber daya manusia seperti petugas kebersihan dan sumber daya material seperti *dump truck*, *pick up*,

dan motor roda tiga perlu ditambah karena tidak sebanding dengan banyaknya sampah yang dihasilkan masyarakat Kota Padang. Sumber daya anggaran juga perlu dialirkan pada program bank sampah agar bisa menghidupkan dan mengoperasikan kembali bank sampah yang sebelumnya berhenti aktif.

3. Pemangku kebijakan seharusnya lebih cepat beradaptasi dengan kebijakan yang ada agar bisa dijadikan contoh oleh masyarakat karena jika pemerintah tidak serius dalam melaksanakan program-program yang ada, masyarakat tidak akan merasakan bagaimana sampah telah menjadi kondisi darurat di Kota Padang.

